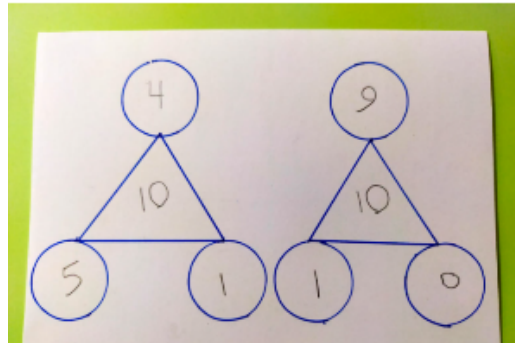
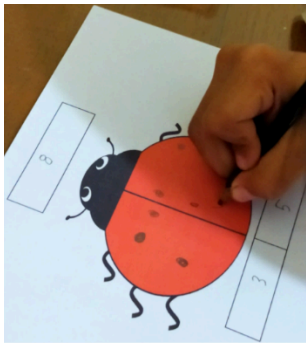


Kombinasi Bilangan



Bagaimana menghasilkan sebuah bilangan dengan beberapa cara yang berbeda?

• Informasi Umum Perangkat Ajar

Penyusun : INOVASI
Jenjang : Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas : A/2
Kode : MAT.A.INO.B2.6

• Tujuan Pembelajaran

Mengenal dan mengingat kembali kombinasi bilangan hingga 20; menggunakan pengetahuan tentang kombinasi bilangan untuk penjumlahan dan pengurangan dua atau lebih kombinasi bilangan dengan menggunakan bilangan satuan.

• Target Peserta Didik

Siswa reguler
Berprestasi tinggi

• Jumlah Peserta Didik

32

• Model Pembelajaran

Tatap muka
PJJ luring

• Pertemuan

3 pertemuan:
1x105 menit,
2x70 menit

• Ketersediaan Materi

Pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi.
Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk siswa yang sulit memahami konsep.

• Profil Pelajar Pancasila

Bernalar kritis
Bergotong-royong

• Pengetahuan yang Perlu Dimiliki Siswa	• Kosa Kata yang Dipelajari
Membilang benda Bilangan	Kombinasi bilangan, tambah, gabung, jumlah, total

PERTEMUAN 1 • 105 menit

• Materi Ajar, Alat dan Bahan

Pensil warna
20 benda sejenis (kelereng, tutup botol, kancing, kerikil, lidi)
Kartu bilangan
Buku catatan

• Sarana Prasarana

Meja disusun untuk belajar berkelompok
Satu kelompok terdiri atas 5-8 siswa

• Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan siswa	Metode	Asesmen
Individu Berpasangan Berkelompok Klasikal	Diskusi Demonstrasi Eksplorasi	Individu Kelompok Pengamatan Produk

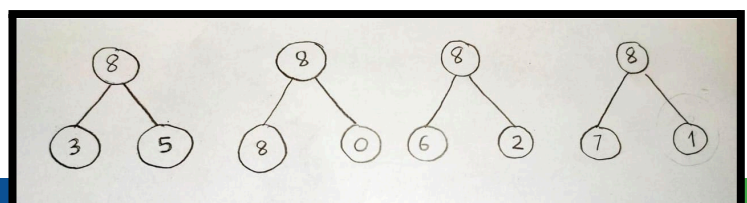
• Persiapan • 60 menit

1. Menyiapkan alat bantu ajar yaitu kelereng, kancing, tutup botol, pensil warna, dan kartu bilangan.
2. Memasukkan alat bantu ajar ke dalam plastik
Kelompok A : 6–8 buah
Kelompok B dan C : 9–20 buah
3. Menyiapkan kartu bilangan.

• KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru membagi siswa di kelas dalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang



- sama (misalnya, 4 kelompok dengan anggota 8 siswa per kelompok).
2. Tiap kelompok maju ke depan kelas secara bergantian.
 3. Guru mengajukan pertanyaan:
"Berapa jumlah anggota kelompok?"
"Berapa jumlah laki-laki dan perempuan di setiap kelompok?"
 4. Guru menuliskan jawaban di papan tulis dalam bentuk diagram.

Contoh:

5. Seluruh siswa mengamati diagram kombinasi bilangan yang ada di papan tulis.
6. Guru mengajukan pertanyaan: "Apa persamaan dan perbedaan yang terlihat di tiap kelompok?"

Beberapa kemungkinan jawaban siswa:

- Tiap kelompok memiliki jumlah siswa yang sama banyak (8 orang).
 - Tiap kelompok memiliki jumlah siswa laki-laki dan perempuan yang berbeda-beda.
 - Meskipun jumlah siswa laki-laki dan perempuan dalam tiap kelompok berbeda-beda, tapi jumlah dalam tiap kelompok adalah sama yaitu 8.
7. Guru menyampaikan kesimpulan dari pengamatan siswa, "Sebuah bilangan dapat dihasilkan dari gabungan bilangan-bilangan."

Kegiatan Inti (75 menit)

Guru mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuannya. Siswa dalam kelompok akan melakukan kegiatan yang sama secara bergantian. Tiap kelompok akan melakukan kegiatan dengan bilangan yang berbeda sesuai dengan kemampuan yang telah dikuasainya.

Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok:

- Kelompok A yakni siswa yang masih memerlukan bimbingan (siswa yang masih melakukan operasi hitung sampai dengan 10).
- Kelompok B adalah siswa dengan kemampuan menengah (siswa yang masih melakukan operasi hitung sampai dengan 15).
- Kelompok C yaitu siswa dengan kemampuan tinggi (siswa yang dapat melakukan operasi hitung sampai dengan 20).

Siswa dalam tiap kelompok akan melakukan kegiatan:

Kegiatan 1 (40 menit)

1. Tiap kelompok mendapat kartu bilangan.

Kelompok A : bilangan 1–8

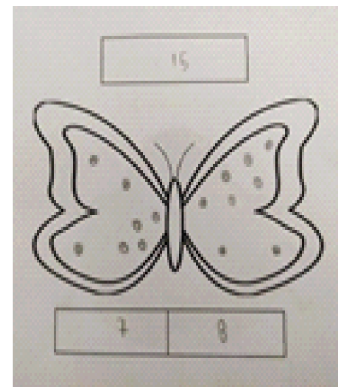
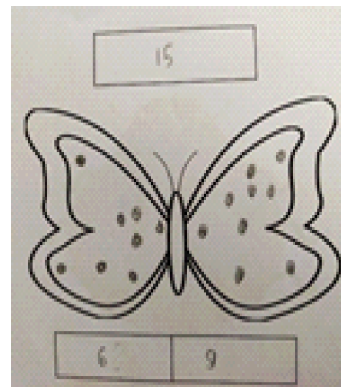
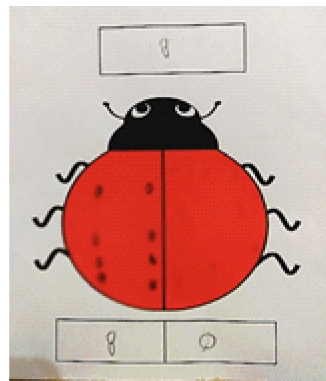
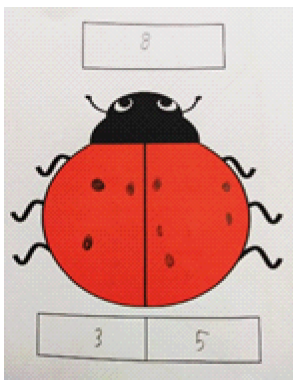
Kelompok B : bilangan 9–15

Kelompok C : bilangan 16–20

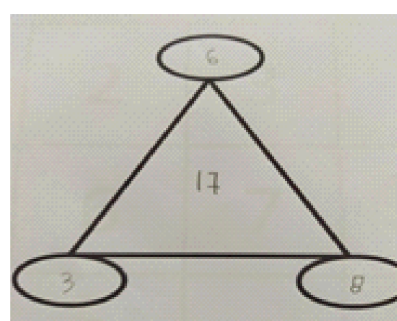
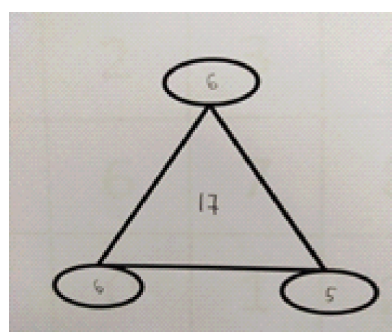
2. Tiap siswa dalam kelompok mendapat lembar kerja untuk mencatat kegiatan.
3. Tiap siswa mengambil benda (lidi/batu/stik es krim/kancing/tutup botol) sebanyak bilangan yang sesuai dengan kartu bilangan.
4. Tiap siswa menentukan banyak benda yang akan mereka letakkan pada bagian-bagian gambar yang sudah ditentukan.
5. Siswa mencatat kegiatan di lembar kerjanya dengan menggambar bulatan pada bagian benda.
6. Siswa menuliskan lambang bilangan di tempat yang disediakan.
7. Siswa melakukan kegiatan beberapa kali untuk bilangan yang sama.
8. Dalam kelompoknya, secara bergantian siswa menceritakan hasil pekerjaannya.
 “Apakah ada yang sama?”
 “Apakah ada yang berbeda?”
 “Bagaimana cara menentukan kombinasi bilangan yang berbeda?”

Kelompok A (Kepik)

Kelompok B (Kupu-kupu)



Kelompok C (Bangun kombinasi bilangan)



9. Guru berkeliling dan mencatat proses siswa bekerja dengan membawa lembar observasi.
- A. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan untuk menilai pemahaman siswa dalam membuktikan jawaban yang telah dibuatnya:
- Buktikan hasil pekerjaanmu yang menghasilkan jumlah akhir yang sama (kombinasi bilangan)!

- Jelaskan bahwa kamu dapat membuat beberapa cara untuk menghasilkan sebuah bilangan yang sama (kombinasi bilangan)!
 - Buatlah model—dengan menggunakan kumpulan benda yang ada/bantuan gambar—yang menunjukkan pengelompokan benda dan dapat menghasilkan sebuah bilangan yang sama (kombinasi bilangan).
- B. Pertanyaan pemantik yang dapat diajukan untuk menilai pemahaman siswa dalam menghubungkan konsep yang sedang mereka pelajari:
- Bagaimana siswa menghasilkan sebuah bilangan dari mengombinasikan bilangan-bilangan?
 - Kombinasi bilangan seperti apa yang siswa lakukan ketika mengelompokkan benda untuk menghasilkan sebuah bilangan yang sama?
 - Bagaimana strategi siswa dalam mengombinasikan bilangan untuk menghasilkan suatu bilangan yang sama?
 - Apa yang terjadi jika siswa mengambil beberapa benda dalam satu kelompok dan meletakkannya pada kelompok lain? Amati jumlah akhir benda yang dihasilkan dari kegiatan itu.
 - Mengapa siswa memilih cara/strategi itu untuk menghasilkan sebuah bilangan yang sama (kombinasi bilangan)?
 - Jelaskan cara lain untuk dapat menghasilkan sebuah bilangan yang sama (kombinasi bilangan)!
 - Jelaskan keterampilan/kemampuan apa saja yang dapat membantumu/memudahkanmu untuk dapat menghasilkan sebuah bilangan yang sama dengan pengelompokan benda yang berbeda-beda?

Kegiatan 2 (35 menit): Bermain kartu bilangan

Dalam kelompoknya siswa akan bermain “Mencari Kombinasi Bilangan” untuk mencari sebanyak mungkin kombinasi bilangan yang telah ditentukan. Saat bermain siswa boleh menggunakan alat bantu hitung.

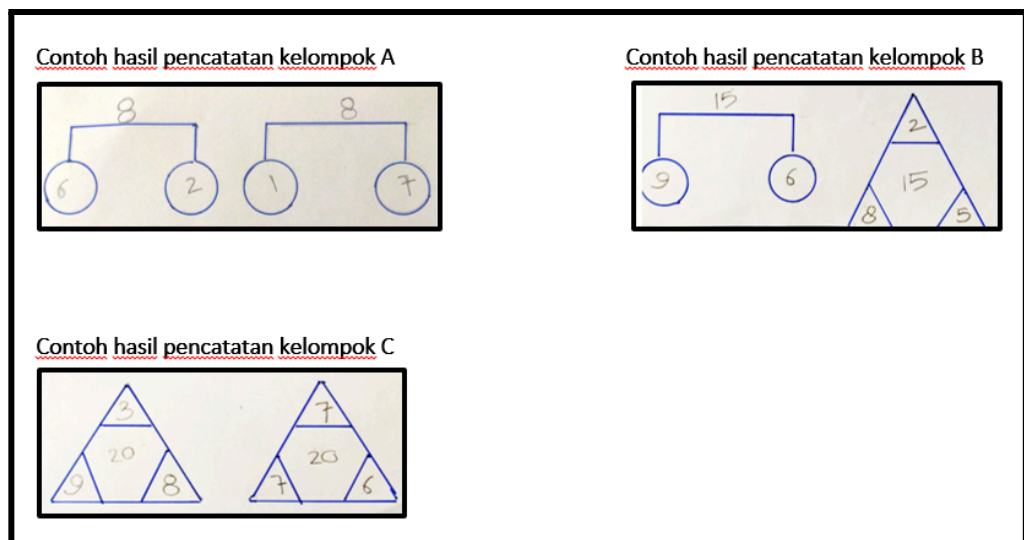
1. Guru menentukan sebuah bilangan yang akan dicari kombinasinya.
 - Kelompok A : bilangan 8 (kombinasi dari 2 bilangan)
 - Kelompok B : bilangan 15 (kombinasi dari 2 dan 3 bilangan)
 - Kelompok C : bilangan 20 (kombinasi dari 3 bilangan)
2. Apabila jumlah siswa dalam tiap kelompok (A/B/C) lebih dari 6 siswa, guru dapat membaginya menjadi beberapa kelompok.
 Contoh:
 Kelompok A: 6 siswa, Kelompok B: 24 siswa, Kelompok C: 2 siswa
 Maka pembagian kelompok sebagai berikut:
 Kelompok A: 1 kelompok
 Kelompok B: 4 kelompok
 Kelompok C: 1 kelompok
3. Guru menyampaikan cara bermain “Mencari Kombinasi Bilangan” kepada kelompok A, B, dan C.
 - a. Susun kartu bilangan dalam beberapa baris dengan posisi terbuka.

- b. Dalam kelompok, siswa menemukan kombinasi bilangan sesuai tugas kelompok masing-masing. (Kelompok A: kombinasi 2 bilangan, Kelompok B: kombinasi 2 dan 3 bilangan, Kelompok C: kombinasi 3 bilangan).
- c. Siswa melakukan hal yang sama sampai semua kartu bilangan habis digunakan.

Kartu Bilangan kelompok A				Kartu Bilangan kelompok B dan C			
1	5	4	7	1	5	9	3
0	2	6	3	0	2	7	4
8	2	5	3	6	8	4	3
6	1	4	0	5	7	9	6
	7	8		8	2	1	0

- d. Tiap siswa mencatat setiap jawaban dalam diagram kombinasi bilangan

Contoh diagram:



Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Guru meminta 1–2 siswa untuk menyampaikan kombinasi bilangan yang dicatatnya dari kegiatan 1.
2. Guru mengajukan beberapa pertanyaan:
 “Bagaimana cara kamu menemukan gabungan bilangan?”
 “Apa yang sulit?”

“Apa yang mudah?”

“Apakah ada pertanyaan dari teman-teman yang lain?”

Refleksi Siswa	Refleksi Guru
Apa yang kamu pelajari?	Apakah kegiatan belajar berhasil?
Apa yang sulit?	Bagian mana yang berhasil?
Apa yang mudah?	Kesulitan apa yang siswa alami?
Bagaimana cara kamu belajar?	Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
	Bagaimana cara membantu siswa yang memiliki kesulitan?
	Apa yang perlu guru lakukan untuk memperbaiki proses belajar?

• Perangkat Asesmen

1. Produk

Kombinasi bilangan.

2. Lembar Pengamatan

Guru mencatat hasil pengamatan saat siswa melakukan kegiatan/menjawab pertanyaan. Guru memilih beberapa siswa untuk ia amati. Pengamatan dilanjutkan pada sesi berikutnya untuk melihat siswa yang berbeda.

Keterampilan Proses	Keterangan
Keterampilan penalaran (<i>reasoning</i>) – memberikan alasan dan membuktikan.	
Keterampilan mengoneksi: hubungan menambah dan mengurangi kumpulan benda ke dalam beberapa bagian/kombinasi.	

PERTEMUAN 2 · 70 menit

• Materi Ajar, Alat dan Bahan

20 benda sejenis (kelereng, tutup botol, kancing, kerikil, lidi)
Kartu bilangan
Buku catatan

• Sarana Prasarana

Meja disusun untuk belajar berkelompok
Satu kelompok terdiri atas 5-8 siswa

• Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan siswa

Individu
Berpasangan
Berkelompok
Klasikal

Metode

Diskusi
Demonstrasi
Eksplorasi

Asesmen

Individu
Pengamatan
Produk

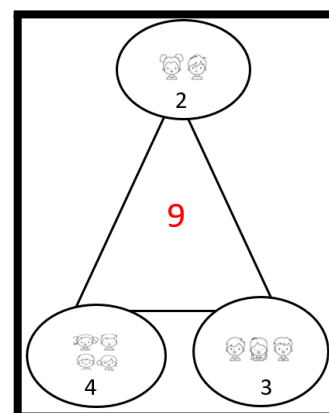
• Persiapan · 60 menit

1. Menggambar/membuat 3 lingkaran besar di lantai depan kelas.
2. Menyiapkan alat bantu ajar seperti kelereng, kancing, tutup botol, pensil warna, dan kartu bilangan.
3. Memasukkan alat bantu ajar ke dalam plastik, masing-masing berisi 15 buah.
4. Menyiapkan kartu bilangan dan tabel kombinasi bilangan.

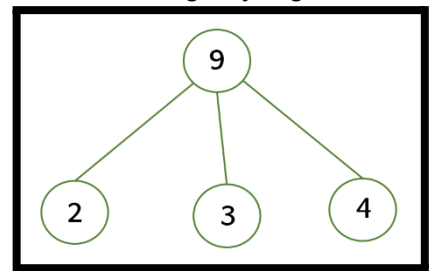
• KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru mengajak siswa mengingat kembali proses membentuk bilangan dari gabungan 2 bilangan. Guru meminta kepada salah satu siswa menyampaikan pengalamannya dan menggambar diagram kombinasi 2 bilangan untuk bilangan 9.
2. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan melakukan penggabungan bilangan yang berbeda.
3. Sembilan siswa diminta ke depan kelas. Guru mengajukan pertanyaan, “Berapa jumlah siswa?”
4. Guru meminta siswa masuk ke dalam 3 lingkaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Siswa bebas memilih lingkaran yang akan mereka masuki.
5. Guru bertanya, “Berapa banyak siswa di lingkaran 1?” Guru menulis jawabannya dalam diagram. Hal yang sama dilakukan untuk lingkaran 2 dan 3.



6. Seluruh siswa mengamati diagram kombinasi bilangan yang ada di papan tulis. Guru mengajukan pertanyaan, "Bilangan berapa saja yang menghasilkan angka 9?"
7. Kesembilan siswa diminta untuk keluar dari lingkaran dan bergabung.
8. Guru memberi kesempatan kepada 1–2 siswa di kelas untuk menentukan berapa siswa yang harus ada di lingkaran 1, lingkaran 2, dan lingkaran 3.
9. Sembilan siswa membagi diri dalam lingkaran 1, 2, dan 3 sesuai pembagian yang ditentukan oleh temannya.
10. Guru menulis kombinasi bilangan dalam bentuk diagram.
11. Guru bertanya kepada siswa, "Bagaimana cara kamu menemukan gabungan bilangan ini?" Siswa pun merespons.
12. Siswa lain mendapat kesempatan untuk menemukan kombinasi bilangan yang berbeda dan melakukan hal yang sama seperti kegiatan sebelumnya.
13. Guru mengajukan pertanyaan sebagai berikut.
 - a. "Bagaimana bilangan 9 dihasilkan?"
 - b. "Perbedaan apa yang kamu lihat dari gabungan 2 bilangan dan gabungan 3 bilangan yang menghasilkan bilangan 9?"
14. Guru menyampaikan pada siswa bahwa mereka akan bermain bilangan untuk menemukan gabungan 3 bilangan.



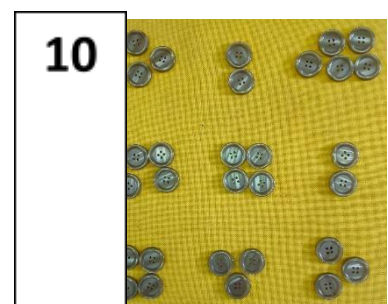
Kegiatan Inti (40 menit)

Guru mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan. Siswa dalam kelompok akan melakukan kegiatan yang sama secara bergantian. Tiap kelompok akan melakukan kegiatan dengan bilangan yang berbeda sesuai dengan kemampuan yang telah mereka kuasai.

Pengelompokan siswa:

Guru membagi siswa ke dalam 3 kelompok:

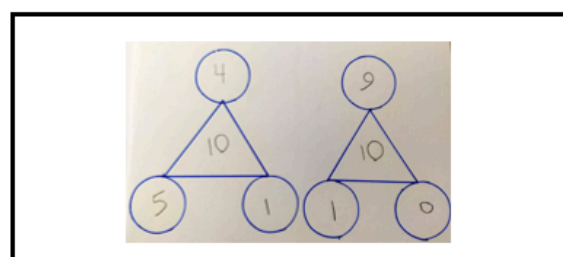
- Kelompok A: siswa yang masih memerlukan bimbingan (siswa yang masih melakukan operasi hitung sampai dengan 10).
- Kelompok B: siswa berkemampuan menengah (siswa yang masih melakukan operasi hitung sampai dengan 15).
- Kelompok C: siswa berkemampuan tinggi (siswa yang dapat melakukan operasi hitung sampai dengan 20).



1. Guru memberikan 1 kartu bilangan untuk tiap kelompok.
 - a. Kelompok A : kartu bilangan 10
 - b. Kelompok B dan C : kartu bilangan 20

2. Tiap siswa mendapat lembar kerja untuk mencatat kegiatan.

Contoh Pencatatan Kelompok A



3. Tiap siswa mengambil benda (lidi/batu/stik es krim/kancing/tutup botol) sebanyak bilangan yang sesuai dengan kartu bilangan.
4. Tiap siswa menentukan banyak benda yang akan diletakkan pada bagian-bagian gambar yang sudah ditentukan.
5. Siswa menuliskan kombinasi 3 bilangan atau lebih yang mereka temukan di tempat yang disediakan.
6. Siswa melakukan kegiatan tersebut sebanyak-banyaknya untuk bilangan yang sama.
7. Guru berkeliling dan mencatat proses belajar siswa dengan membawa lembar pengamatan.

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Seorang siswa menyebutkan satu bilangan kesukaannya antara 1–20.
2. Guru menulis bilangan tersebut di papan tulis.
3. Tiga orang siswa masing-masing menyebutkan satu bilangan untuk menghasilkan bilangan yang ditentukan.
4. Guru menulis bilangan-bilangan tersebut dalam diagram.
5. Tiga orang siswa yang lain menyebutkan bilangan-bilangan yang berbeda untuk menghasilkan bilangan yang ditentukan.
6. Guru menulis bilangan-bilangan tersebut dalam diagram.
7. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa:
 - “Bagaimana cara menemukan bilangan-bilangan untuk menghasilkan sebuah bilangan yang telah ditentukan sebelumnya?”
 - “Apakah ada cara yang lebih mudah?”
8. Guru menempel pertanyaan refleksi di papan tulis satu per satu.

Refleksi Siswa	Refleksi Guru
Apa yang kamu pelajari?	Apakah kegiatan belajar berhasil?
Apa yang sulit?	Bagian mana yang berhasil?
Apa yang mudah?	Kesulitan apa yang dialami?
Bagaimana cara kamu belajar?	Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
	Bagaimana cara membantu siswa yang memiliki kesulitan?
	Apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

• Perangkat Asesmen

1. Produk

Kombinasi bilangan.

2. Lembar Pengamatan

Guru mencatat hasil pengamatan saat siswa belajar/menjawab pertanyaan. Guru memilih beberapa siswa untuk ia amati. Pengamatan dilanjutkan pada sesi berikutnya untuk melihat siswa yang berbeda.

Keterampilan Proses	Keterangan
Keterampilan penalaran (<i>reasoning</i>) – memberikan alasan dan membuktikan.	
Keterampilan mengoneksi: hubungan menambah dan mengurangi kumpulan benda ke dalam beberapa bagian/kombinasi.	

PERTEMUAN 3 . 70 menit

• Materi Ajar, Alat dan Bahan

20 benda sejenis (kelereng, tutup botol, kancing, kerikil, lidi)
Kantong kecil (untuk kelereng)
Kartu bilangan
Buku catatan

• Sarana Prasarana

Meja disusun untuk belajar berkelompok
Satu kelompok terdiri atas 5-8 siswa

• Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan siswa	Metode	Asesmen
Individu Berpasangan Berkelompok Klasikal	Diskusi Demonstrasi Eksplorasi	Individu Pengamatan Produk

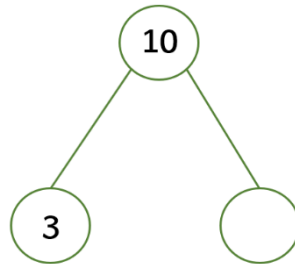
• Persiapan . 60 menit

1. Menyiapkan alat bantu ajar seperti kelereng, kancing, tutup botol, pensil warna, buku dan lembar kerja

• KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal (10 menit)

1. Seorang siswa menunjukkan 3 pensil warnanya. Guru bertanya, “A punya 3 pensil. Ia ingin pensilnya jadi 10. Berapa pensil lagi yang dibutuhkan?”
2. Guru menggambar diagram kombinasi bilangan dari 10 dan menulis jawaban siswa pada diagram.



3. Guru memberikan cerita yang berbeda, “A ingin punya 10 pensil. Berapa pensil yang harus diberikan oleh B dan C?”. Guru meminta siswa untuk menemukan jawabannya secara berpasangan.
4. Beberapa siswa menyampaikan hasilnya. Guru bertanya, “Bagaimana kamu menentukan bilangan-bilangannya?”
5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan bercerita tentang kombinasi bilangan.

Kegiatan Inti (40 menit)

Guru mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan. Siswa dalam kelompok akan melakukan kegiatan yang sama secara bergantian. Tiap kelompok akan melakukan kegiatan dengan bilangan yang berbeda sesuai dengan kemampuan yang telah dikuasainya

Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok:

- Kelompok A: siswa yang masih memerlukan bimbingan (siswa yang masih melakukan operasi hitung sampai dengan 10).
 - Kelompok B: siswa berkemampuan menengah (siswa yang masih melakukan operasi hitung sampai dengan 15).
 - Kelompok C: siswa berkemampuan tinggi (siswa yang dapat melakukan operasi hitung sampai dengan 20).
1. Dalam kelompok siswa mendapatkan:
 - Kelompok A : 3 gambar baju dan 10 kancing.
 - Kelompok B dan C : 3 kantong dan 20 kelereng.
 2. Dalam kelompok, tiap siswa membuat cerita kombinasi bilangan. Misalnya:
 - Aku punya 8 kancing, 4 kancing aku pasang di baju. Ada berapa kancing di meja?



- Aku ingin punya 12 kelereng. Sudah ada 5 kelereng di kantong. Berapa kelereng yang harus aku tambah?
3. Siswa lain menjawab. Semua siswa mencatat dalam bentuk diagram kombinasi bilangan.
 4. Siswa berikutnya membuat cerita kombinasi bilangan yang berbeda.
 5. Guru berkeliling dan mencatat proses siswa bekerja dengan membawa lembar pengamatan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Siswa bertukar hasil kerja mereka dan saling berdiskusi untuk menemukan jawaban yang benar dari lembar kerja kombinasi bilangan yang diberikan.
2. Guru memberikan pertanyaan secara acak untuk mereviu dan merefleksikan materi kombinasi bilangan.
 - Jelaskan apa saja yang telah kalian pelajari tentang kombinasi bilangan?
 - Apa saja yang perlu diperhatikan ketika melakukan kombinasi bilangan?
 - Kapan kamu dapat menggunakan konsep kombinasi bilangan dalam kegiatan sehari-hari?

Refleksi Siswa	Refleksi Guru
Apa yang kamu pelajari?	Apakah kegiatan belajar berhasil?
Apa yang sulit?	Bagian mana yang berhasil?
Apa yang mudah?	Kesulitan apa yang siswa alami?
Bagaimana cara kamu belajar?	Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik?
	Bagaimana cara membantu siswa yang memiliki kesulitan?
	Apa yang perlu guru lakukan untuk memperbaiki proses belajar?

• Perangkat Asesmen

1. Lembar Kerja Kombinasi bilangan
2. Lembar Pengamatan

Guru mencatat hasil pengamatan saat siswa bekerja/menjawab pertanyaan. Guru memilih beberapa siswa untuk ia amati. Pengamatan dilanjutkan pada sesi berikutnya untuk melihat siswa yang berbeda.

Keterampilan Proses	Keterangan
Keterampilan penalaran (<i>reasoning</i>) – memberikan alasan dan membuktikan.	
Keterampilan mengoneksi: hubungan menambah dan mengurangi kumpulan benda ke dalam beberapa bagian/kombinasi.	

• Daftar Pustaka

Sarah R. Powell, Lynn S. Fuchs, dan Douglass Fuchs. 2011. "Number Combinations Remediation for Students with Mathematics Difficulty." *Spring* 37(2): 11–16.

Education Scotland. 2021. "Higher Order Thinking Skills in Maths." Diakses pada....
<https://education.gov.scot/improvement/learning-resources/higher-order-thinking-skills-in-maths/>.

[https://www.saydel.k12.ia.us/cms_files/resources/Developing%20Mathematics%20Thinking%20with%20HOTS%20Questions%20\(from%20classroom%20observations\)](https://www.saydel.k12.ia.us/cms_files/resources/Developing%20Mathematics%20Thinking%20with%20HOTS%20Questions%20(from%20classroom%20observations))

<https://www.mathcoachscorner.com>

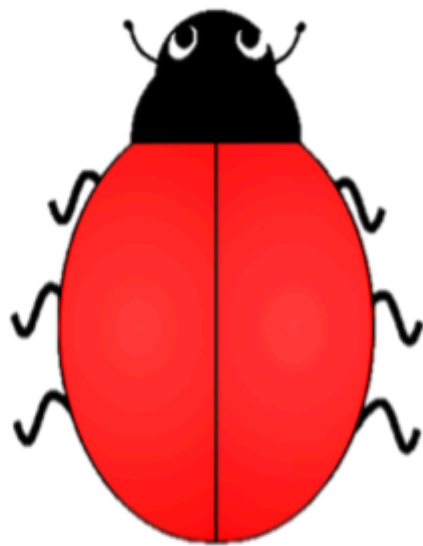
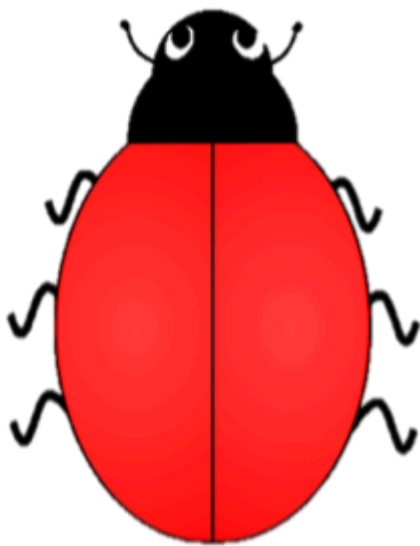
www.giftofcuriosity.com

<https://www.getepic.com/book/47286384/ten-for-me>

• LAMPIRAN PERTEMUAN 1

• Lembar Kerja Siswa

Kelompok A



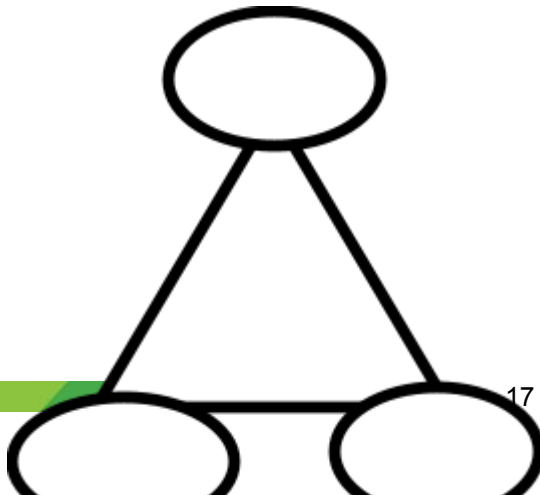
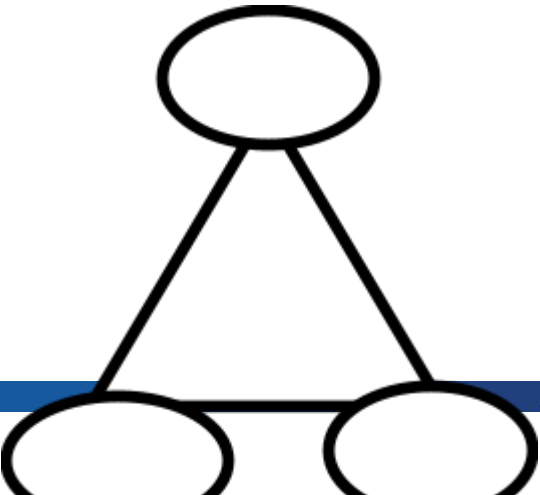
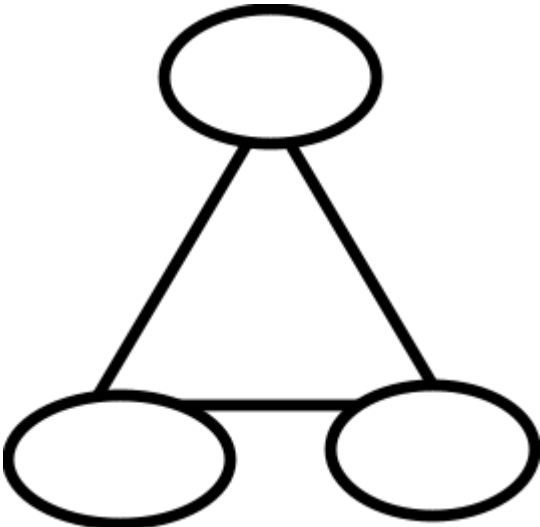
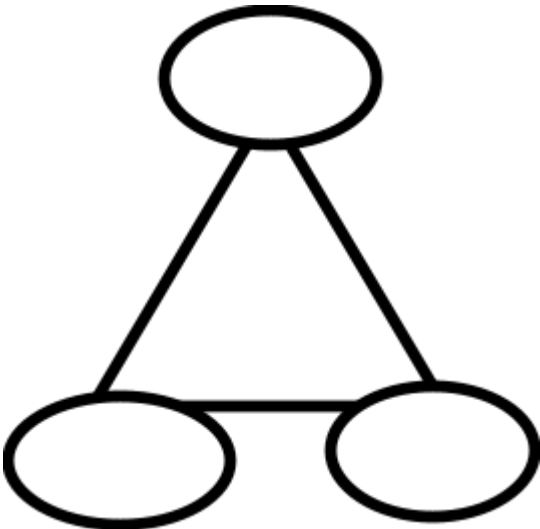
Sumber foto : www.pngitem.com

Kelompok B



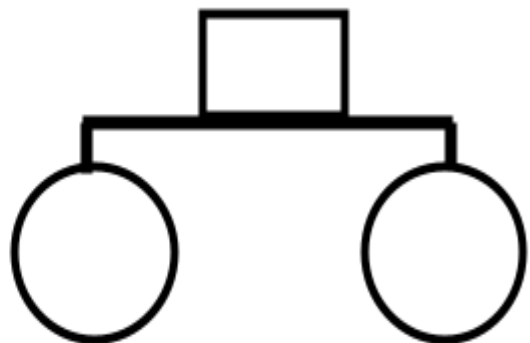
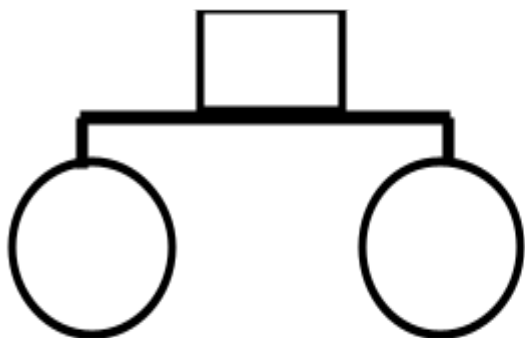
Sumber foto : www.clipartmax.com

Kelompok C

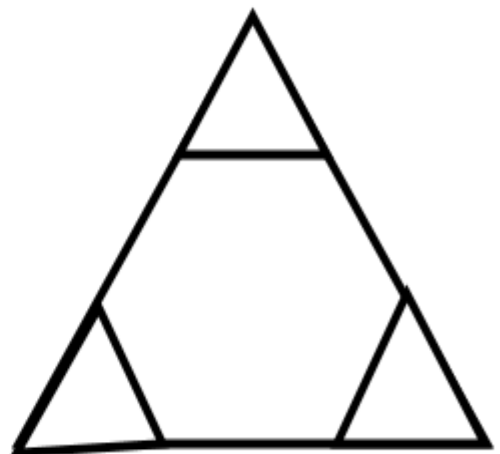
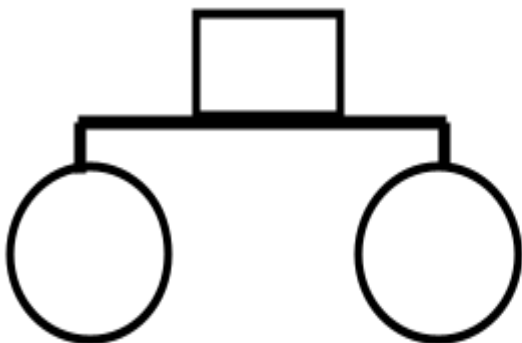


Kegiatan 2 (Lembar Pencatatan Bermain Kartu Bilangan)

Kelompok A



Kelompok B



Kelompok C



• **Alat Bantu Ajar**

Kartu Bilangan Kelompok A

1	5	4	7
0	2	6	3
8	2	5	3

6	1	4	0
---	---	---	---

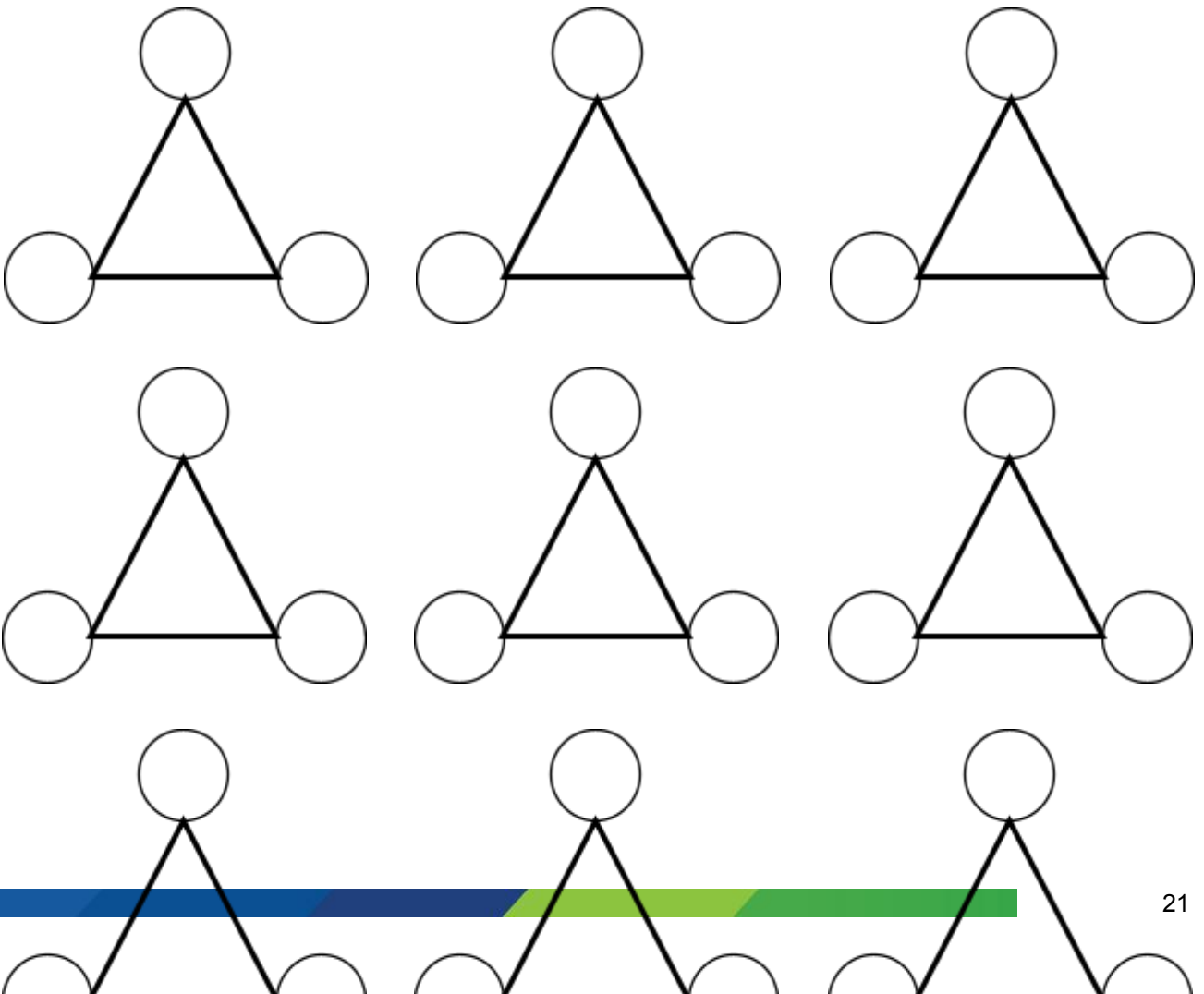
Kartu Bilangan Kelompok B dan C

1	5	9	3
0	2	7	4
6	8	4	3

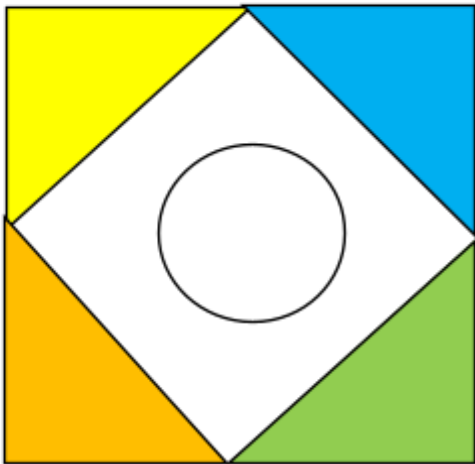
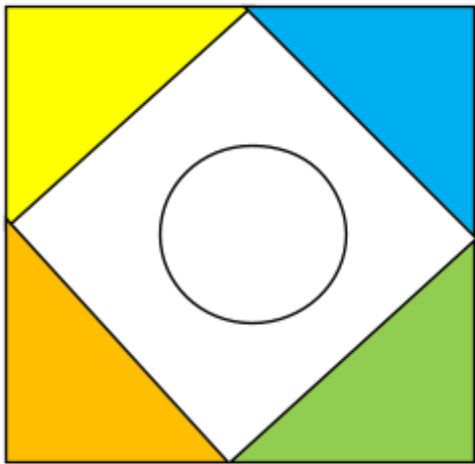
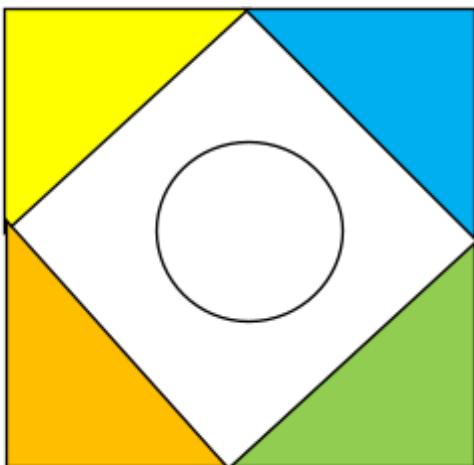
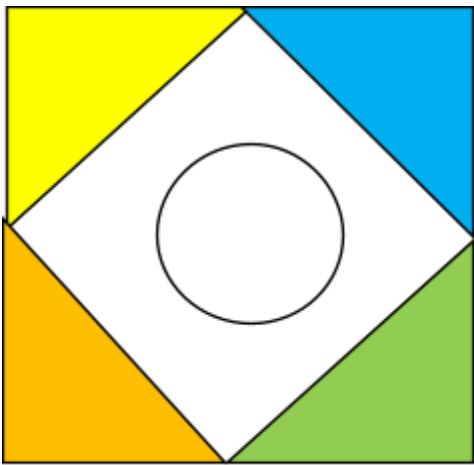
5	7	9	6
8	2	1	0

• LAMPIRAN PERTEMUAN 2

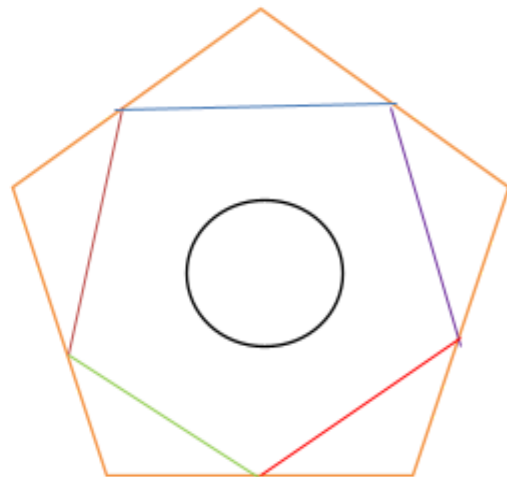
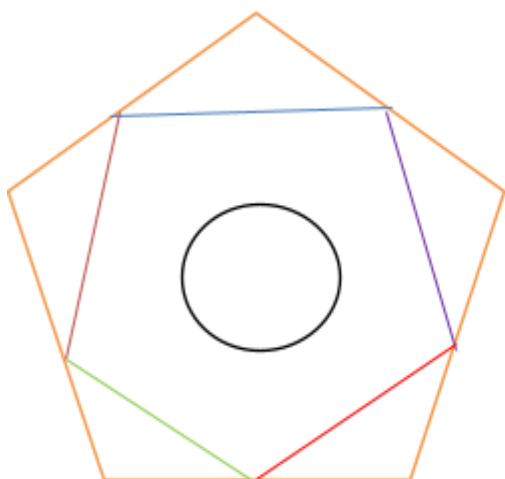
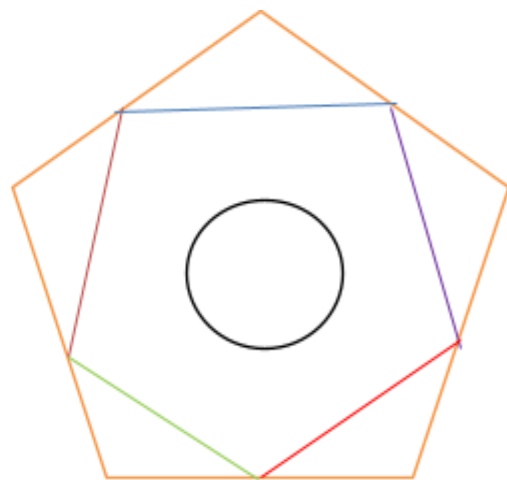
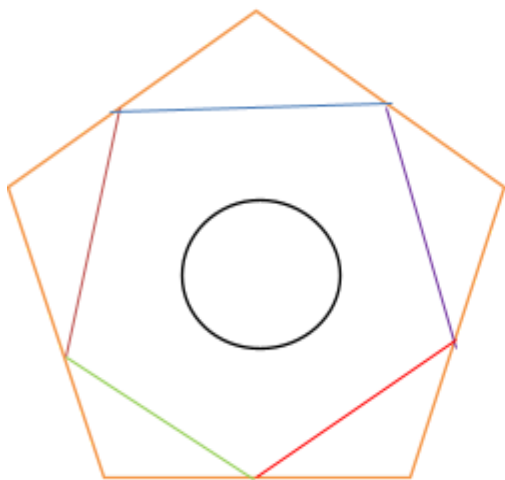
• Lembar Kerja Siswa



Lembar Kerja Membuat Kombinasi 4 Bilangan

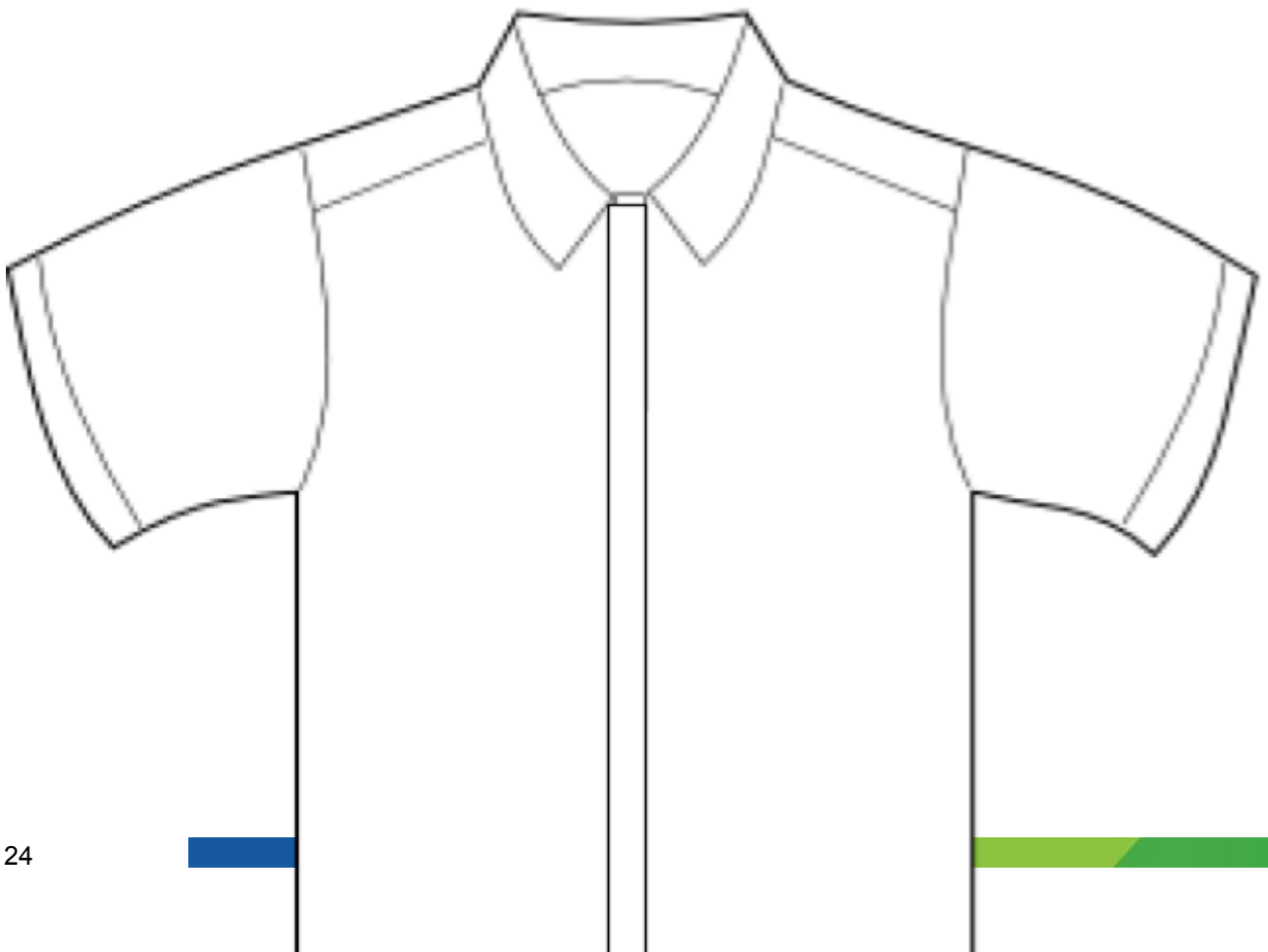


Lembar Kerja Membuat Kombinasi 5 Bilangan



• LAMPIRAN PERTEMUAN 3

• Alat Bantu Ajar



· Pengayaan

Kelompok A

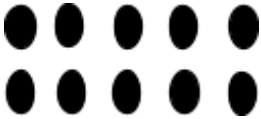
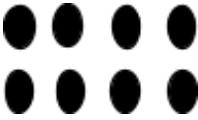
Buatlah kombinasi bilangan yang menghasilkan 10 dengan mewarnai lingkaran yang ada.

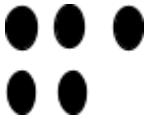


2 dan 8 menjadi 10



Lengkapi gambar dan bilangan yang tepat untuk menghasilkan 12

	12	
1.		
	10	2
2.		
3.		

4.		
	 dan jadi 	
5.		
	 dan jadi	

Buatlah kombinasi bilangan yang hasilnya 15 dalam kotak ajaib di bawah ini

	5	

--	--	--

	5	

Lingkari 2 bilangan atau lebih yang jumlahnya 10				
6	4	7	5	5
2	8	3	6	2

9	10	4	9	7
1	0	8	3	4
6	3	1	9	6
3	7	1	5	5
4	7	3	2	8